PT. Restorasi Ekosistem Indonesia
E : info@hutanharapan.id
W: www.hutanharapan.id

SIARAN PERS

PT REKI Perkuat Pencegahan dan Pengendalian Karhutla di Hutan Harapan

Jambi/Palembang, 16 September 2026 – PT Restorasi Ekosistem Indonesia (PT REKI) terus memperkuat pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Hutan Harapan, Jambi dan Sumatra Selatan. Upaya tersebut dilakukan melalui deteksi dini, patroli dan pemantauan, kesiapsiagaan personel dan peralatan, respons lapangan, serta kolaborasi dengan pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

Berdasarkan analisis spasial citra satelit Sentinel-2A oleh Tim Monitoring dan Evaluasi Balai Penegakan Hukum Kehutanan Wilayah Sumatra, luas areal terbakar yang teridentifikasi di wilayah PT REKI Jambi selama Januari–September 2026 sekitar ±740 hektare. Sementara itu, berdasarkan analisis spasial bersama Dinas Kehutanan Provinsi Sumatra Selatan, luas areal terbakar di wilayah PT REKI Sumatra Selatan diperkirakan sekitar ±300 hektare. Sebagian besar areal tersebut terpantau di sekitar koridor jalan tambang di Kabupaten Musi Banyuasin.

Dari sisi kondisi lokasi, di Jambi sebagian besar kejadian terpantau pada areal yang menghadapi konflik tenurial, termasuk persoalan penguasaan dan pemanfaatan lahan. Sementara di Sumatra Selatan, koridor jalan tambang membuka akses menuju kawasan sehingga meningkatkan risiko masuknya aktivitas yang tidak sesuai dengan peruntukan kawasan. Kondisi tersebut menggambarkan karakteristik lokasi kejadian dan tidak serta-merta menunjukkan penyebab kebakaran. Penyebab kebakaran di sejumlah lokasi masih dianalisis berdasarkan temuan lapangan dan informasi yang telah diverifikasi.

Untuk memperkuat pencegahan dan deteksi dini, PT REKI menjalankan patroli rutin, memantau hotspot, melakukan pengecekan lapangan, serta memanfaatkan Forest Monitoring Dashboard berbasis Web GIS dan penggunaan drone. Setiap hotspot diverifikasi melalui pengecekan lapangan karena menunjukkan adanya titik dengan suhu yang lebih tinggi dibandingkan area sekitarnya dan tidak selalu berarti telah terjadi kebakaran.

Setelah kebakaran dipastikan terjadi, personel dan peralatan dikerahkan sesuai kondisi di lapangan untuk melakukan pemadaman, mengendalikan penjalaran api, dan melakukan pendinginan. Pemantauan dilanjutkan setelah pemadaman untuk mencegah api kembali menyala serta menilai kondisi kawasan terdampak sebagai dasar penanganan selanjutnya.

Upaya pencegahan juga diperkuat melalui edukasi dan penyadartahuan, pelibatan kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA), serta masyarakat di sekitar kawasan. PT REKI juga berkoordinasi dengan pemerintah pusat dan daerah, Manggala Agni, aparat penegak hukum, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Palang Merah Indonesia (PMI), dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan mandat masing-masing.

“Melindungi Hutan Harapan tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Kami terus memperkuat kesiapsiagaan dan respons di lapangan serta bekerja bersama pemerintah, masyarakat, MPA, dan para mitra. Kami mengajak masyarakat untuk tidak membuka lahan dengan cara membakar dan segera melaporkan setiap indikasi api agar dapat ditangani sedini mungkin,” ujar Direktur PT REKI, Desi Wahyudi Gumay.

PT REKI mengecam setiap tindakan pembakaran hutan dan lahan yang dilakukan secara sengaja serta mendukung proses penegakan hukum sesuai ketentuan yang berlaku. PT REKI tidak akan mendahului hasil pemeriksaan mengenai penyebab kebakaran dan akan terus mendokumentasikan setiap kejadian serta memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak berwenang.

Sebagai tindak lanjut, PT REKI akan memprioritaskan patroli berbasis risiko, penguatan deteksi dini, pengendalian akses, pelibatan masyarakat, serta pemantauan dan pemulihan areal terdampak. PT REKI akan terus memperbarui informasi mengenai kondisi karhutla berdasarkan hasil verifikasi lapangan dan analisis spasial untuk memastikan informasi yang disampaikan tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tentang PT Restorasi Ekosistem Indonesia

PT Restorasi Ekosistem Indonesia (PT REKI) merupakan pengelola Hutan Harapan, kawasan restorasi ekosistem seluas 98.013 hektare di Provinsi Jambi dan Sumatra Selatan. Hutan Harapan merupakan salah satu bentang hutan hujan dataran rendah Sumatra yang penting bagi pemulihan ekosistem serta habitat beragam flora dan fauna.

Kontak Media:

PT Restorasi Ekosistem Indonesia (PT REKI)
Email: info@hutanharapan.id